

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang faktor faktor yang mempengaruhi persepsi karyawan mengenai *good corporate governance*, budaya organisasi dan pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi karyawan mengenai *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *good corporate governance* pada perusahaan dapat mencegah terjadinya *fraud*.
2. Persepsi karyawan mengenai budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan budaya organisasi yang baik maka dapat mencegah terjadinya tindakan *fraud*.
3. Persepsi karyawan mengenai pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan dan pemahaman karyawan mengenai pengendalian internal maka *fraud* dapat dicegah dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adapun saran saran dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah jumlah populasi dan sampel serta dapat menambahkan perusahaan atau instansi lainnya agar didapat hasil responden yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah faktor faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* sebagai variabel independen.
3. Untuk perusahaan perbankan di Indonesia diharapkan agar selalu menanamkan kejujuran dan integritas yang tinggi serta menaati peraturan yang berlaku agar pencegahan *fraud* semakin efektif
4. Untuk PT BPR Tunas artha Jaya Abadi diharapkan selalu meningkatkan integritas yang tinggi dan pengendalian internal yang baik agar tindakan *fraud* tidak dapat terjadi.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini dirasa oleh peneliti sudah dilakukan dengan maksimal tetapi masih memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Objek penelitian hanya berasal dari karyawan PT BPR Tunas Artha Jaya Abadi di satu perusahaan saja, sehingga belum terlalu dapat mencerminkan karakteristik seluruh perusahaan bank perkreditan rakyat yang ada.
2. Kendala dalam penelitian ini yaitu jarak antar tempat penelitian yang jauh memerlukan banyak waktu untuk pengumpulan data.
3. Teori yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengacu pada teori atribusi dan teori *fraud triangle*
4. Kendala yang bersifat situasional, yaitu berupa situasi yang dirasakan responden pada saat pengisian kuesioner tersebut yang dapat mempengaruhi cara menjawab, yang memungkinkan jawaban responden tidak jujur karena jawaban responden tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

5.3.2 Implikasi

Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa persepsi karyawan mengenai good corporate governance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan memiliki keyakinan yang kuat apabila penerapan *good*

corporate governance dilakukan dengan baik maka dapat mencegah terjadinya tindakan *fraud*. Hasil dari penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Prena (2020)

Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa persepsi karyawan mengenai budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi memberikan nilai positif dalam pencegahan *fraud*. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustandy dkk (2020)

Dari hasil penelitian dibuktikan bahwa persepsi karyawan mengenai pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan percaya penerapan pengendalian internal yang sesuai dapat mencegah *fraud*. Hasil dari penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusi Andari, dkk., (2019) .